



Media Title	Kompas.com		
Head Line	Tarif Tol Siap Naik, Masih Banyak PR yang Menumpuk		
Date	19 Sep 2013	Color	
Section		Circulation	
Page No		Article Size	
Journalist		Advalue	
Frequency		PR Value	

Tarif Tol Siap Naik, Masih Banyak PR yang Menumpuk

JAKARTA, KOMPAS.com - Kepala Badan Pengatur Jalan Tol (BPJT), A Gani Ghazaly menuturkan perusahaan pengelola jalan tol atau Badan Usaha Jalan Tol (BUJT) masih punya pekerjaan rumah untuk memenuhi standar pelayanan jalan tol.

"Pertama, soal kondisi jalan, perlu diperhatikan misal kekesatan jangan terlalu licin. Kedua, kecepatan tempuh rata-rata. Di Permen PU 392/PRT/M/2006, aturannya kecepatan tempuh rata-rata 1,6 kali kecepatan tempuh rata-rata di luar," ujarnya Kamis (19/9/2013).

Masalahnya, kemacetan itu bukan hanya dari ruas jalan tol itu sendiri. Jalan tol itu merupakan bagian dari sistem jaringan. Kalau di luar ada kemacetan parah, kata Gani, maka akan berimbas ke jalan tol.

Persoalan jalan tol ketiga yang dievaluasi dalam standar pelayanan minimum (SPM) adalah kecepatan transaksi. Dirut Jasamarga, Adityawarma mengatakan, saat ini pihaknya terus mengupayakan percepatan transaksi salah satunya melalui e-toll card.

"Penggunaan e-toll card di Jakarta sudah lebih dari 25 persen, namun di ruas-ruas penyangga masih di bawah 10 persen," kata dia.

Selain itu ia juga mengatakan sepanjang 2012, Jasamarga juga menambah 1.300 petugas lapangan, serta petugas transaksi. Petugas lapangan bekerja tiga shift, meski pada shift ketiga, atau shift malam kendaraan yang melintas tidak terlalu penuh.

"Tapi kenapa, ada jam-jam rawan pada pukul 05.30. Jadi ketika ada pergantian shift dari shift tiga ke shift satu, petugas sudah ada di gardu sebelum kendaraan datang," jelas Adityawarman.

Persoalan keempat di tol adalah soal mobilitas, yakni masalah kendaraan derek. Kelima masalah keselamatan seperti kelengkapan rambu, marka, dan lampu penerangan jalan. Yang terakhir adalah unit pertolongan, seperti ambulance dan patroli polisi.

Sebagaimana diketahui, kenaikan tarif tol terjadi setiap dua tahun. Dalam UU. No 38 Tahun 2004 tentang Jalan, disebutkan tarif tol bisa naik apabila telah memenuhi SPM. Tahun ini rencananya 14 ruas tol mengalami kenaikan tarif, tepatnya pada 27 September 2013.